

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodeologi Penelitian

Metode penelitian merupakan syarat penting dalam kegiatan penelitian ilmiah. Metode penelitian adalah cara dan prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian (Nawawi dan Martini, 2000;66). Metode penelitian yang baik dan benar sangat menentukan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk mencapai maksud yang dikehendaki maka penulis menggunakan beberapa jenis metode penelitian yaitu, metode kepustakaan dan metode deskriptif kualitatif

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan yang digunakan penulis dalam penelitian ini berhubungan dengan upaya penulis dalam menemukan sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini. Refrensi penelitian ini berupa buku-buku , manuskrip dan sumber sumber kepustakaan yang lain. Penulis menjadikan sumber kepustakaan sebagai refrensi sekaligus sebagai bahan perbandingan dan rujukan dalam penelaahan lapangan.

2. Metode Deskriptif Kualitatif

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses penyaringan informasi sewajarnya berkaitan dengan suatu objek yang berhubungan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis (Nawawi dan Maritini.1983;20)

Dalam metode deskriptif kualitatif ini, peneliti akan melakukan penelitian secara detail tentang nyanyian Nenggo, yang merupakan dasar dari penelitian ini, tepatnya di kabupaten manggarai. Untuk mendukung pelaksanaan metode ini, peneliti membutuhkan populasi dan sampel penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti dan memiliki karakter-karakter tertentu. Subagiomengartikan Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah tokoh masyarakat Manggarai yang mengetahui tentang nyanyian nenggo serta mengetahui apa maksud dari nyanyian nenggo itu sendiri.

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa tokoh adat yang ada di kelurahan Waso, kampung ruteng pu'u, dan kampung lawir yang benar-benar mengetahui tentang nyanyian nenggo, serta mampu memberikan informasi secara tepat dan akurat. Adapun sampel-sampel dalam penelitian ini adalah bapak Rikus Ginta (tokoh adat), bapak Dami Kantung (tokoh adat) dan, bapak Lambertus Dapur (tokoh adat).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampung Waso, kabupaten Manggarai, kecamatan Langke Rembong. Adapun waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini akan memakan waktu satu bulan.

3.3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data membutuhkan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, baik dan benar. Untuk keperluan ini, penulis menggunakan teknik komunikasi langsung atau wawancara. Leksi Moleong (2001;108) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu untuk mengkonstruksi kejadian, kegiatan organisasi, dan lain-lain yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pernyataan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain, buku catatan, alat tulis, telepon genggam (*handphone*), dll.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden di lapangan atau di daerah penelitian. Dalam penelitian ini adalah tokoh adat dari kampung Waso, kampung Ruteng Pu'u, dan kampung Lawir. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui metode kepustakaan dengan cara membaca buku-buku dan sumber kepustakaan yang lainnya.

3.5. Biodata Narasumber

Adapun beberapa tokoh adat yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini, antara lain tokoh adat kampung Waso sebagai yang menjadi narasumber utama, tokoh adat Puteng Pu'u, dan tokoh adat kampung Lawir sebagai narasumber untuk melengkapi data.

- a. Nama : Hendrikus Ginta (Tokoh Adat kampung Waso)
Alamat : Jl. NGGOLONG TEDE , RT/RW:017/002, Kel.Waso,
Kec.Langke Rembong, kab.Manggarai , NTT
- b. Nama : Lambertus Dapur (Tokoh Adat Kampung Ruteng Pu'u)
Alamat : Ruteng Pu'u, kec.Langke Rembong, kab.Manggarai , NTT
- c. Nama : Dami Kantung (Tokoh Adat Kampung Lawir)
Alamat : Kampung lawir , kec.Langke Rembong, kab.Manggarai , NTT

3.6. Pedomaan wawancara

Berkaitan dengan hal ini ,penulis akan mengajukan beberapa beberapa pertanyaan penting kepada narasumber yang berkaitan dengan *nenggo*, diantaranya:

- a. Apa itu *Nenggo*?
- b. Mengapa nyanyian *Nenggo* menjadi bagian penting dalam setiap perayaan adat, khususnya upacara penti?
- c. Apa makna dari syair *Nenggo* penti itu sendiri?
- d. Siapa saja yang boleh menyanyikan *Nenggo*?
- e. Apakah pada semua upacara adat *Nenggo* harus dinyanyikan?
- f. Apakah sekarang ada perubahan nilai dan makna dalam syair *Nenggo*?
- g. Apakah sampai sekarang *Nenggo* masih sering digunakan dalam upacara adat?

- h. Apakah pembawaan *Nenggo* berbeda di setiap daerah di Manggarai sesuai ciri khas kehidupan masyarakat setempat?
- i. Apakah syair dalam nyanyian *Nenggo* merupakan gurindam orang manggari?

3.7. Analisa Data

Data-data penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif kuantitatif, setiap data atau informasi yang diperoleh harus selalu dianalisa melalui upaya interpretasi untuk mengetahui maknanya dan menghubungkan dengan masalah penelitian. Proses analisa data dengan menelaah semua data yang diperoleh dari semua sumber , baik hasil observasi, wawancara, maupun hasil rekaman nyanyian, serta dokumentasi melalui foto-foto maupun video.